

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah senantiasa memberikan berkat-Nya kepada peneliti sehingga peneliti masih diberikan kelancaran dan kesehatan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penelitian ini berjudul “KESADARAN DAN HAMBATAN KOMUNIKASI PADA PASANGAN PERNIKAHAN SUKU BATAK DAN SUKU MANADO DI CAWANG JAKARTA TIMUR” yang merupakan persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Strata satu (S1) di Fakultas Ilmu Komunikasi Mercu Buana Jakarta.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan proposal penelitian ini akan sulit jika tanpa dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Irmulansati, T, SH, M. Si sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan serta memberi masukan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ponco Budi Sulisty, M. Comn, Ph, D selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.
3. Dr. Elly Yulawati, M. Si selaku ketua bidang studi program *Public Relations*
4. Kedua Orangtua peneliti, Bapak Togu Parulian Gultom dengan Ibu tercinta Rouli Panjaitan serta Abang, Kakak dan adik-adik peneliti yang selalu mendoakan dan memberi motivasi selama penyusunan skripsi ini.

5. Kepada semua informan dan sekaligus keluarga peneliti dan semua rekan yang sudah saya repotkan dengan pertanyaan-pertanyaan peneliti
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
7. Seluruh Staf Tata Usaha yang telah membantu penulis dalam pembuatan kelengkapan skripsi administrasi yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat serta semua pihak yang membantu yang tidak dapat disebutkan oleh peneliti sebutkan satu per satu.

Akhir kata, saya sebagai peneliti mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan proposal penelitian yang masih jauh dari kata sempurna. Saya mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi lebih baiknya karya ini dimasa yang akan datang.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Jakarta, Januari 2020

Peneliti,

Ernawati Gultom